

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Consolidated Interim Financial Statements

Periode berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 /
Periods ended 31 March 2022 and 2021

Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements As of 31 March 2022 and 31 December 2021, and for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian ;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Lany Djuwita

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3c,4	818.832	462.112	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	802	798	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	59.679	52.691	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	25.745	806.507	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.834	1.793	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		1.981	2.007	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	61.740.143	57.885.258	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	2.116.082	1.809.942	Investments in other equity securities
Properti investasi		103.425	103.425	Investment properties
Aset lainnya		26.833	26.994	Other assets
JUMLAH ASET		64.895.356	61.151.527	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	4.987	4.442	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	13.207	277	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	3.053	2.524	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		2.997	10.858	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	3.806.140	3.935.393	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	9.108	24.741	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	1.476.803	1.131.067	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		29.063	27.443	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.345.358	5.136.745	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				Share capital at par value Rp20 (whole Rupiah) per share as of 31 March 2022 and 31 December 2021
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
13.564.835.000 lembar saham	10	271.297	271.297	13,564,835,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.184.710	5.184.710	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3d,10	(38.051)	(38.051)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3i	38.076	35.513	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(1.243)	28.707	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		62.963	62.963	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		50.000	50.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		53.961.973	50.398.596	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		59.529.725	55.993.735	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	20.273	21.047	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		59.549.998	56.014.782	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		64.895.356	61.151.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended ended 31 March		
		2022	2021	
Keuntungan netto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	3.896.093	1.121.523	Net gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen dan bunga	3b,13b	145.334	1.004	Dividend and interest income
Penghasilan lainnya		544	672	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		-	721	Changes in fair value of investment properties
Beban usaha	14	(52.218)	(54.807)	Operating expenses
Beban lainnya		(1.777)	(1.426)	Other expenses
Kerugian netto selisih kurs	3e	(12.519)	(63.304)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan netto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	10.656	277	Net gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(54.048)	(47.576)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		3.932.065	957.084	PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	8f			Income tax (expense) benefit
Kini		(13.006)	-	Current
Tangguhan		(345.736)	200.109	Deferred
		(358.742)	200.109	
LABA PERIODE BERJALAN		3.573.323	1.157.193	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(40.670)	157	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(40.670)	157	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.532.653	1.157.350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.563.377	1.157.229	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		9.946	(36)	Non-controlling interests
		3.573.323	1.157.193	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		3.533.427	1.157.345	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(774)	5	Non-controlling interests
		3.532.653	1.157.350	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	264	86	Basic
Dilusan	15b	261	84	Diluted

*) Laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2021 disajikan kembali sehubungan dengan
pemecahan nilai nominal saham

*) Earnings per share for period ended 31 March 2021 were
restated with regards to the stock split

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on
the accompanying Exhibit E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	2.563	-	-	-	2.563	-	2.563	Share-based payments
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.563.377	3.563.377	9.946	3.573.323	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(29.950)	-	-	-	(29.950)	(10.720)	(40.670)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	<u>271.297</u>	<u>5.184.710</u>	<u>(38.051)</u>	<u>38.076</u>	<u>(1.243)</u>	<u>62.963</u>	<u>50.000</u>	<u>53.961.973</u>	<u>59.529.725</u>	<u>20.273</u>	<u>59.549.998</u>	Balance as of 31 March 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020	
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	2.959	-	-	-	2.959	-	2.959	Share-based payments	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.157.229	1.157.229	(36)	1.157.193	Profit for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	116	-	-	116	41	157	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021		271.297	5.185.019	(53.695)	66.256	28.842	31.239	45.000	26.963.867	32.537.825	19.111	32.556.936	Balance as of 31 March 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		918.306	-	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		75.608	46.157	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		3.870	1.004	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(51.381)	(46.869)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(389.636)	(254.658)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(33.320)	(43.689)	Payments to employees
Penerimaan piutang		50	-	Collection of receivables
Pemberian piutang		(7.175)	-	Provision of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(139)	(441)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(15.026)	(16.974)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto dari (untuk) aktivitas operasi		501.157	(315.470)	Net cash from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran perolehan aset tetap / Kas netto untuk aktivitas investasi		(60)	(192)	Acquisition of fixed assets paid / Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	25.000	824.355	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(170.000)	(354.263)	Repayment of bank loans
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(4)	(25)	Changes in restricted cash
Kas netto (untuk) dari aktivitas pendanaan		(145.004)	470.067	Net cash (for) from financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		356.093	154.405	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		627	15.064	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		462.112	430.605	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	818.832	600.074	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh argonomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities is: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. All those activities are actively performed to achieve a better outcome for the investment portfolio of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H
Aria Kanaka
Surya Widjaja

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 61 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

*Tidak diaudit

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company employed 61 employees (includes directors and contractual employees)*.

*Unaudited

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2019	21.285.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2022 %	31 Desember / December 2021 %		31 Maret / March 2022 Rp	31 Desember / December 2021 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	2.990.401	3.176.780
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.462.834	1.423.818
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	22.261.673	22.882.375
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	144.463	143.662
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	88.056	97.255
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	2014	598	613
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2015	272.062	259.866
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2018	23.801	23.801
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	482	489
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	553.161	525.336
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	1.379	1.375

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2022 %	31 Desember / December 2021 %		31 Maret / March 2022 Rp	31 Desember / December 2021 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.462.834	1.423.818
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	22.261.673	22.882.375
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	144.463	143.662
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	2014	598	613
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	553.161	525.336
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	482	489
Indirect ownerships through SI							
Alpha Omega Investment Pte. Ltd (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	459.870	447.773
Indirect ownerships through AO							
Baltimore Investment Ltd (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	100	2021	291.102	278.399

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 8e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of *investee*, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- Note 8e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and
- Note 18, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

f. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 March 2022 are as follows:

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of the new standards to the consolidated financial statements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Salinghapus instrumen keuangan (lanjutan)

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments (continued)

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;
- b. the event of default; and
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

f. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

g. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp38.076 dan Rp35.513.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Kas		
Rupiah	7	14
Kas di bank (pihak tidak berelasi)		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	410.290	270.667
PT Bank DBS Indonesia	221.955	110.902
PT Bank Central Asia Tbk.	3.674	82
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	576	2.948
PT Bank HSBC Indonesia	562	2.157
PT Bank UOB Indonesia	172	172
PT Bank Mega Tbk.	80	80
Standard Chartered Bank Indonesia	60	60
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	37	10
	637.406	387.078
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk.	118.745	32.452
PT Bank DBS Indonesia	24.181	26.860
United Overseas Bank, cabang Singapura	5.908	8.018
PT Bank HSBC Indonesia	5.809	5.894
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.054	1.075
Standard Chartered Bank Indonesia	318	317
PT Bank UOB Indonesia	200	199
PT Bank Mega Tbk.	98	98
DBS Bank Ltd., Singapura	69	69
	156.382	74.982
Dolar Singapura		
United Overseas Bank, cabang Singapura	37	38
Jumlah kas di bank	793.825	462.098
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	25.000	-
Jumlah deposito berjangka	25.000	-
Jumlah kas dan setara kas	818.832	462.112

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp38,076 and Rp35,513, respectively.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks (non-related parties)
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
US Dollar
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapore
Singapore Dollar
United Overseas Bank, Singapore branch
Total cash in banks
Time deposits in non-related party banks
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2022
Rupiah	2,65%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember / December 2021	
	2,66% - 3,66%	Rupiah

5. INVESTASI PADA SAHAM**5. INVESTMENTS IN SHARES**

31 Maret/March 2022				31 Desember/December 2021			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP				INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES			
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	34,23%	Level 1	22.258.202	34,23%	Level 1	22.878.640	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Kepemilikan langsung	18,29%	Level 1	18.980.570	18,29%	Level 1	16.298.988	PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Direct ownership
PT ADARO ENERGY TBK. (2021 dan 2020: 15,18%) Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	3.160.456	3,67%	Level 1	2.643.504	PT ADARO ENERGY TBK. (2021 and 2020: 15.18%) Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	7.078.503	25%	Level 2	5.920.790	Indirect ownership through associate : PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	2.821.703	29,79%	Level 2	2.360.216	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
Jumlah investasi di saham blue chip			54.299.434			50.102.138	Total investment in blue chip shares

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG**INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES**

Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	56,69%	Level 1	2.846.344	56,69%	Level 1	2.896.946	Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							PT PROVIDENT AGRO TBK.
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	2.428.131	44,87%	Level 1	2.779.571	Indirect ownership through: PT Saratoga Sentra Business
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	10,00%	Level 1	492.199	9,31%	Level 1	432.662	Direct ownership
PT NUSA RAYA CIPTA TBK.							PT NUSA RAYA CIPTA TBK.
Kepemilikan langsung	6,97%	Level 1	47.652	6,97%	Level 1	50.435	Direct ownership

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

31 Maret/March 2022			
Investasi	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG (lanjutan)			
Perusahaan nonpublik:			
Kepemilikan langsung dan tidak langsung melalui entitas anak:			
PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria			
- Perusahaan berkembang 1	< 20%	Level 3	151.906
- Perusahaan berkembang 2	20 - 50%	Level 3	223.624
- Perusahaan berkembang 3	< 20%	Level 3	212.944
- Perusahaan berkembang 4	> 50%	Level 3	185.858
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 2	83.300
- Perusahaan berkembang 6	20 - 50%	Level 3	17.925
- Perusahaan berkembang 7	20 - 50%	Level 2	192
- Perusahaan berkembang 8	20 - 50%	Level 3	113.291
- Perusahaan berkembang 9	> 50%	Biaya/ Cost	164.639
- Perusahaan berkembang 10	< 20%	Biaya/ Cost	71.765
- Perusahaan berkembang 11	> 50%	Biaya/ Cost	14
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			7.039.784
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL			
Perusahaan nonpublik:			
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:			
PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investment Ltd.			
- Perusahaan teknologi digital 1	<10%	Level 3	177.913
- Perusahaan teknologi digital 2	<10%	Biaya/ Cost	142.779
- Perusahaan teknologi digital 3	<10%	Biaya/ Cost	14.492
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			335.184

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

31 Desember/December 2021			
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Investments
<u>INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES (continued)</u>			
Non-listed entities: Direct and indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana and PT Surya Nuansa Ceria			
< 20%	Level 3	151.906	Growth company 1 -
20 - 50%	Level 3	223.624	Growth company 2 -
< 20%	Level 3	212.944	Growth company 3 -
> 50%	Level 3	147.053	Growth company 4 -
20 - 50%	Level 2	83.300	Growth company 5 -
20 - 50%	Level 3	17.925	Growth company 6 -
20 - 50%	Level 2	192	Growth company 7 -
20 - 50%	Level 3	113.291	Growth company 8 -
> 50%	Biaya/Cost	164.639	Growth company 9 -
< 20%	Biaya/Cost	71.765	Growth company 10 -
-	-	-	Growth company 11 -
		7.346.253	Total investments in growth companies
<u>INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES</u>			
Non-listed entities: Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investment Ltd.			
<10%	Level 3	120.917	Digital technology company 1 -
<10%	Biaya/Cost	142.779	Digital technology company 2 -
<10%	Biaya/Cost	14.492	Digital technology company 3 -
		278.188	Total investments in digital technology companies

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Maret/March 2022			31 Desember/December 2021			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI LAIN-LAIN							INVESTMENT IN OTHERS
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 3*	6.549	23,26%	Level 3*	6.505	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Kepemilikan langsung	10,27%	Level 1	24.484	10,27%	Level 1	35.229	SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Direct ownership
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	34.056	10,89%	Level 1	32.323	INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business dan PT Wana Bhakti Sukses Mineral							Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business and PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Lainnya 1	-	-	-	20 - 50%	Level 3	83.969	Other 1 -
- Lainnya 2	20 - 50%	Level 2	221	20 - 50%	Level 2	222	Other 2 -
- Lainnya 3	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Other 3 -
- Lainnya 4	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Other 4 -
Jumlah investasi lain-lain			65.741			158.679	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			61.740.143			57.885.258	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan pada bulan Oktober 2021, Seroja mengembalikan modal kepada para pemegang sahamnya termasuk Perusahaan sedemikian rupa sehingga aset neto yang tersisa hanyalah berupa instrumen keuangan. Sehingga Perusahaan menilai bahwa nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* Seroja's shares are no longer actively traded and in October 2021, Seroja distributed the capital back to its shareholders including the Company such that the remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.

Ringkasan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the year was as follows:

	31 Maret/March 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Blue Chip	50.102.138	-	4.197.296	-	54.299.434	Blue Chip
Perusahaan berkembang	7.346.253	29.983	(336.452)	-	7.039.784	Growth focused
Teknologi digital	278.188	44.340	12.656	-	335.184	Digital technology
Lain-lain	158.679	-	(8.969)	(83.969)	65.741	Others
	57.885.258	74.323	3.864.531	(83.969)	61.740.143	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Blue Chip	29.765.904	-	20.336.234	-	50.102.138	Blue Chip
Perusahaan berkembang	3.223.219	612.405	3.554.238	(43.609)	7.346.253	Growth focused
Teknologi digital	30.643	157.271	90.274	-	278.188	Digital technology
Lain-lain	267.164	-	(5.984)	(102.501)	158.679	Others
	<u>33.286.930</u>	<u>769.676</u>	<u>23.974.762</u>	<u>(146.110)</u>	<u>57.885.258</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

	31 Maret/ <i>March 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Investasi dalam dana	1.870.528	1.567.794	Investment in funds
Uang muka investasi	245.554	242.148	Advances for investments
	<u>2.116.082</u>	<u>1.809.942</u>	

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Kontrak *interest rate swap*

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following *interest rate swap contracts* to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

					Nilai wajar pada/ <i>Fair value as of</i>		Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Tipe kontrak/ <i>Contract type</i>	Nilai nosional/ <i>Notional amount</i>	Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	31 Maret/ <i>March 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>				
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ <i>Jakarta branch</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	2,89%	(3.734)	(10.201)		12 September 2018	29 Maret/ <i>March 2023</i>
DBS Bank Ltd., Singapura/ <i>Singapore</i>	Mengambang jadi tetap/ <i>Floating to fixed rate</i>	USD 25.000.000	3,09%	(5.374)	(14.540)		15 Oktober/ <i>October 2018</i>	15 September 2023
				<u>(9.108)</u>	<u>(24.741)</u>			

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.463	1.463
Pajak penghasilan pasal 23	63	-
	<u>1.526</u>	<u>1.463</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	8	80
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	300	250
	<u>308</u>	<u>330</u>
	<u>1.834</u>	<u>1.793</u>

The Company
Value Added Tax
Income tax article 23

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun lalu	201	-
Kini	-	201
Cicilan pajak penghasilan		
pasal 25	-	76
	<u>201</u>	<u>277</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	13.006	-
	<u>13.207</u>	<u>277</u>

The Company
Corporate income tax
Prior year
Current
Income tax installment-
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	9
Pasal 21	1.484	1.022
Pasal 23	1.507	1.482
	<u>2.991</u>	<u>2.513</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	62	11
	<u>3.053</u>	<u>2.524</u>

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.932.065	957.084
Dikurangi:		
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	755.736	(3.312.272)
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(4.785.199)	2.189.713
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(97.398)	(165.475)
Koreksi fiskal:		
Penghasilan dan dividen final	(2.649)	(21.610)
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	(11.334)	20.927
Beban bunga	46.123	43.312
Beban kompensasi karyawan	31.956	46.688
Rugi atas selisih kurs	10.819	62.303
Beban profesional	1.338	1.187
Beban imbalan pasca-kerja	1.621	1.147
Lainnya	5.084	8.747
Rugi kena pajak Perusahaan	(14.440)	(2.774)
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-
Entitas anak	13.006	-
Beban pajak penghasilan kini	13.006	-
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	-	(59)
Entitas anak	-	-
Jumlah kredit pajak penghasilan	-	(59)
Taksiran utang pajak Perusahaan	-	-
Entitas anak	13.006	-
Jumlah taksiran utang pajak	13.006	-

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current tax

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Less:	
Loss (profit) before income tax of subsidiaries	
Elimination and other adjustments to cost method	
Loss before income tax of the Company	
Fiscal corrections:	
Final income & dividend	
Loss on sale of investment and derivative instruments	
Interest expenses	
Employees compensation expenses	
Loss on foreign exchange	
Professional fees	
Post-employment benefit	
Other	
The Company's taxable loss	
Enacted tax rate	
Current income tax expense The Company	
Subsidiaries	
Current income tax expense	
Less: income tax credit The Company	
Subsidiaries	
Total income tax credit	
Estimated income taxes payable The Company	
Subsidiaries	
Total estimated income tax payable	

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret 2022					31 March 2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	6.037	357	-	6.394	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(1.014.013)	(356.224)	-	(1.370.237)	Investments in shares and other equity securities
	(1.007.976)	(355.867)	-	(1.363.843)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(123.091)	10.131	-	(112.960)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(1.131.067)			(1.476.803)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	7.618	(626)	(955)	6.037	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas Lainnya	(280.229)	(733.784)	-	(1.014.013)	Investments in shares and other equity securities
	(272.611)	(734.410)	(955)	(1.007.976)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.168)	(68.923)	-	(123.091)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(326.779)			(1.131.067)	Deferred tax liabilities, net

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Provisi atas penurunan nilai piutang	26.313	26.244
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	262.357	353.838
Rugi fiskal	60.918	55.352
	349.588	435.434

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities

The following deferred tax assets have not been recognized:

Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Tax loss carry forwards

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT

31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp276.900 dan Rp251.601, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3.932.065	957.084
Dikurangi:		
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	755.736	(3.312.272)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(4.785.199)	2.189.713
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(97.398)	(165.475)
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Manfaat pajak penghasilan	(21.428)	(36.404)
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	17.894	35.542
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	3.177	610
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	356.224	(204.199)
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	355.867	(204.451)
Entitas anak	2.875	4.342
(Manfaat) beban pajak penghasilan	358.742	(200.109)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	13.006	-
	13.006	-
Tangguhan:		
Perusahaan	355.867	(204.451)
Entitas anak	(10.131)	4.342
	345.736	(200.109)
	358.742	(200.109)

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 March 2022 and 31 December 2021 amounted to Rp276,900 and Rp251,601 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax
Less:
Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Eliminations and other adjustments to cost method
Loss before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax benefit
Tax effect on fiscal corrections
Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Tax effect on gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Income tax (benefit) expense: The Company
Subsidiaries
Income tax (benefit) expense

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

Current:
The Company
Subsidiaries
Deferred:
The Company
Subsidiaries

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, di mana tarif pajak wajib sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Pursuant to Law No. 2/2020 the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

9. PINJAMAN

9. BORROWINGS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021			
Pinjaman bank	3.812.906	3.944.826	Bank loans		
Akrual beban bunga	16.377	17.192	Accrued interest		
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23.143)	(26.625)	Less: unamortized transaction costs		
	3.806.140	3.935.393			
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021			
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	-	580.000	-	725.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	136.843	-	136.843	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Permata Tbk.	-	750.000	-	750.000	PT Bank Permata Tbk.
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	80.000	1.147.921	80.000	1.141.521	ING Bank N.V.
Natixis, cabang Singapura	50.000	717.450	50.000	713.451	Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia	30.000	430.470	30.000	428.070	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.500	50.222	3.500	49.941	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
	163.500	3.812.906	163.500	3.944.826	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(23.143)		(26.625)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		16.377		17.192	Accrued interest
		3.806.140		3.935.393	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini masih tersedia dan tidak ada nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/As of 31 March 2022, this facility is still available and there was no outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021.
Perusahaan/ The Company	DBS	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp580.000 dan Rp725.000 / This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was Rp580,000 and Rp725,000, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017 (yang terakhir diubah per tanggal 25 November 2021/which last amended as of 25 November 2021)	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2022/This facility will be ended on 16 October 2022.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini masih tersedia namun pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat nilai pinjaman yang terutang/As of 31 March 2022, this facility is available however as of 31 March 2022 and 31 December 2021, there was no borrowing outstanding balance.
Perusahaan/ The Company	MUFG	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meeting any capital demand from any of the subsidiaries. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp136.843 dan USD3.500.000, / This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was Rp136,843 and USD3,500,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar USD30.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was USD30,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai yang terutang adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai yang terutang adalah masing- masing sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was USD40,000,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD50.000.000 /This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was USD50,000,000.
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini masih tersedia /As of 31 March 2022, this facility is available.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Bank Permata	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas ini masih tersedia dan nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp750.000 /As of 31 March 2022, this facility is available and the outstanding borrowing as of 31 March 2022 and 31 December 2021 was Rp750,000.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Rupiah	JIBOR + 2,90% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,45%

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022
Saldo awal	3.935.393
Penerimaan dari pinjaman bank	25.000
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	-
Pembayaran pinjaman bank	(170.000)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(815)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	3.482
Pengaruh perubahan selisih kurs	13.080
Saldo akhir	3.806.140

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	JIBOR + 2,90% - 3,75%	Rupiah
US Dollar	LIBOR + 3,25% - 3,45%	US Dollar

Summary of changes in borrowings during the year is as follows:

	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	3.229.558	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	1.964.355	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11.082)	Payment of bank transaction fees
Pembayaran pinjaman bank	(1.284.719)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(81)	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	9.749	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan selisih kurs	27.613	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	3.935.393	Ending balance

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 2022		
	Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up		
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.490.570.090	33,10	89.812
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	3.155.000	0,02	63
Devin Wirawan	2.299.000	0,02	46
Lany Djuwita	932.500	0,01	19
Masyarakat	1.643.868.765	12,12	32.877
	13.497.262.500	99,50	269.946
Saham tresuri	67.572.500	0,50	1.351
	13.564.835.000	100,00	271.297

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public
Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2020.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 28 April 2021, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2020.

Pemecahan nilai saham

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta notaris No. 161 tanggal 28 April 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Pemecahan nilai nominal saham ini telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dan telah berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021.

Stock split per share

On 28 April 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. The stock split was declared in the notarial deed No. 161 dated 28 April 2021, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning issued and paid-up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acknowledgment regarding Notification of the Company's Article of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The stock split has been approved by Indonesia Stock Exchange and has been effective starting from 18 May 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Tresuri

Selama periode 2021 Perusahaan juga membagikan sebanyak 27.782.000 kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp15.644.

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 67.572.500 saham (Rp38.051)

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp296.329 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 28 Mei 2021.

10. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

During 2021, the Company also distributed 27,782,000 to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp15,644.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company's treasury shares amounted 67,572,500 shares (Rp38,051).

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 28 April 2021, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp296,329 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 28 May 2021.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Setoran modal saham	73.729	73.729	Share capital payments
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)	Share issuance costs
Amnesti pajak	86.519	86.519	Tax amnesty
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493	Restructuring transactions between entities under common control
	<u>5.184.710</u>	<u>5.184.710</u>	

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	21.047	19.106	Beginning balance
Bagian atas (rugi) laba komprehensif	(774)	1.941	Share in comprehensive (loss) income
	<u>20.273</u>	<u>21.047</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**12. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Maret 2022:			
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	88.056		
Liabilitas	(13.121)		
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	74.935		
Aset netto milik kepentingan nonpengendali	19.723	550	20.273
	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2021:			
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	97.255		
Liabilitas	(19.372)		
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	77.883		
Aset netto milik kepentingan nonpengendali	20.499	548	21.047

31 March 2022:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

31 December 2021:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

13. PENGHASILAN**13. INCOME**

- a. Keuntungan (kerugian) netto atas investasi pada
saham dan efek ekuitas lainnya

- a. Net gain (loss) on investment in shares and other
equity securities

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Blue Chip	4.197.296	1.001.218
Teknologi digital	(1.385)	20.881
Perusahaan berkembang	(336.452)	109.691
Lainnya	36.634	(10.267)
	3.896.093	1.121.523

Blue Chip
Digital technology
Growth focused
Other

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENGHASILAN (lanjutan)**13. INCOME (continued)****b. Penghasilan dividen dan bunga****b. Dividend and interest income**

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Dividen	141.464	-	Dividend
Pendapatan bunga	3.870	1.004	Interest income
	<u>145.334</u>	<u>1.004</u>	

14. BEBAN USAHA**14. OPERATING EXPENSES**

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	35.788	46.381	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	9.575	1.544	Professional fees
Pembayaran berbasis saham	2.563	2.959	Employee stock option
Sewa Kantor	2.487	2.375	Rental
Penyusutan aset tetap	1.326	815	Office
Perjalanan	218	200	Depreciation of fixed assets
Donasi	93	24	Travelling
Lainnya	52	375	Donation
	<u>116</u>	<u>134</u>	Other
	<u>52.218</u>	<u>54.807</u>	

15. LABA PER SAHAM**15. EARNINGS PER SHARE****a. Laba per saham dasar****a. Basic earnings per share**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.563.377	1.157.229	Net profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>13.497.262.500</u>	<u>13.469.480.500</u>	Weighted average number of ordinary shares issued
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>264</u>	<u>86</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

*) Laba per saham untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

*) Earnings per share for period ended 31 March 2021 were restated with regards to the stock split

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LABA PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	3.563.377	1.157.229
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.660.586.306	13.796.842.305
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	261	84

*) Laba per saham untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

15. EARNINGS PER SHARE (continued)

b. Diluted earnings per share

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	Net profit attributable to owners of the Company
	Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares
	Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

*) Earnings per share for period ended 31 March 2021 were restated with regards to the stock split

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,07%	0,07%
PT Mulia Gunung Mas	25.745	25.745	0,04%	0,04%
PT Agro Maju Raya	-	3.920	-	0,01%
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	-	167.743	-	0,27%
PT Adaro Energy Tbk.	-	188.171	-	0,31%
PT Adaro Strategic Capital	-	420.928	-	0,69%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Less allowance for impairment loss (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,07%)	(0,07%)
	25.745	806.507		
	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021		
Pendapatan bunga				
PT Mulia Gunung Mas	418	-		

Interest income:
PT Mulia Gunung Mas

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Pendapatan dividen		
PT Provident Agro Tbk.	137.381	-
	<u>137.381</u>	<u>-</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	100.000	100.000
PT Nugraha Eka Kencana	50.261	10.261
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.220	11.220
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	6.000
	<u>167.481</u>	<u>127.481</u>

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp10.214 dan Rp12.980 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Provident Agro Tbk.
PT Mulia Bosco Logistik
PT Mulia Gunung Mas
Sumatra Copper & Gold
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Adaro Energy Tbk.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021
Dividend income		
PT Provident Agro Tbk.	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Advances for investment in shares:		
PT Saratoga Sentra Business	100.000	100.000
PT Nugraha Eka Kencana	50.261	10.261
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.220	11.220
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	6.000
	<u>167.481</u>	<u>127.481</u>

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp10,214 and Rp12,980 for the periods ended 31 March 2022 and 2021, respectively.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of PT Mulia Bosco Logistik
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of Sumatra Copper & Gold
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta kehandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan system informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa akan datang.

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 on the Indonesia Stock Exchange.

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

The Group's operating segment information for the periods ended 31 March 2022 and 2021 was as follows:

31 Maret/March 2022					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penghasilan	4.197.296	(1.385)	(194.988)	40.504	4.041.427
Aset segmen dilaporkan	54.299.434	1.332.473	7.333.874	1.929.575	64.895.356
31 Maret/Marh 2021					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penghasilan	1.001.218	20.881	109.691	(9.263)	1.122.527
Aset segmen dilaporkan	30.767.122	736.933	3.545.199	1.508.024	36.557.278
Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan dividen dan bunga. Lokasi operasi komersial investee dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.					
Income comprised net gain on investments in shares and other equity securities as well as dividend and interest income. The underlying investee's commercial operation of the Group's investments mainly in Indonesia.					

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel ini menunjukkan reklasifikasi dari segmen 2021 yang disesuaikan dengan klasifikasi segmen 2022.

17. SEGMENT INFORMATION (continued)

This table shows the reclassification of the 2021 segment adjusted for the 2022 segment classification.

31 Maret/March 2021						
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan						Income
Produk konsumen	-	1.015	245.835	-	246.850	Consumer products
Infrastruktur	3.412.407	-	(8.348)	1.234	3.405.293	Infrastructure
Sumber daya alam	(2.411.189)	-	(127.796)	(22.687)	(2.561.672)	Natural resources
Kantor pusat dan lainnya	-	19.866	-	12.190	32.056	Head office and other
	<u>1.001.218</u>	<u>20.881</u>	<u>109.691</u>	<u>(9.263)</u>	<u>1.122.527</u>	
31 Maret/March 2021						
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Aset segmen dilaporkan						Reportable segment assets
Produk konsumen	-	75.998	2.322.396	126.455	2.524.849	Consumer products
Infrastruktur	16.053.825	-	67.272	220.902	16.341.999	Infrastructure
Sumber daya alam	14.713.297	-	1.155.531	83.073	15.951.901	Natural resources
Kantor pusat dan lainnya	-	660.935	-	1.077.594	1.738.529	Head office and other
	<u>30.767.122</u>	<u>736.933</u>	<u>3.545.199</u>	<u>1.508.024</u>	<u>36.557.278</u>	

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value			
		Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
31 Maret/March 2022	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss				
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	61.740.143	393.689	50.272.094	9.983.919	1.090.441
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	2.116.082	184.041	2.003	858.672	1.071.366
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	9.108	-	-	9.108	-
31 Desember/December 2021					
Investasi pada saham (Catatan 5)/ Investments in shares (Note 5)	57.885.258	393.675	48.048.298	8.364.720	1.078.565
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ Investments in other equity securities (Note 6)	1.809.942	136.296	2.005	567.343	1.104.298
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ Derivative financial liabilities (Note 7)	24.741	-	-	24.741	-

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is at present applied in investments whose investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

The approach is applied in investments whose investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many assumptions unique and relevant to their respective industries. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practicable nor meaningful.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021
Blue chip	-	776.842
Perusahaan berkembang	55.664	59.584
Lainnya	29.760	22.772
	<u>85.424</u>	<u>859.198</u>

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are:

*Blue chip
Growth focused
Other*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Maret/March 2022			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	818.825	-	818.825
Kas yang dibatasi penggunaannya	802	-	802
Piutang	85.424	119.605	205.029
	905.051	119.605	1.024.656
			<i>Cash and cash equivalents in banks</i>
			<i>Restricted cash</i>
			<i>Receivables</i>
31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	462.098	-	462.098
Kas yang dibatasi penggunaannya	798	-	798
Piutang	859.198	119.290	978.488
	1.322.094	119.290	1.441.384
			<i>Cash and cash equivalents in banks</i>
			<i>Restricted cash</i>
			<i>Receivables</i>

Tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

<u>Dolar AS</u>	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>USD</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas di bank	10.901.007	5.254.856	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.515	53.539	Restricted cash
Piutang	500.000	-	Receivable
	<u>11.454.522</u>	<u>5.308.395</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	(163.748.744)	(163.717.196)	Borrowings
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(152.294.222)</u>	<u>(158.408.801)</u>	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	<u>Rupiah penuh/Whole Rupiah</u>		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.349	14.269	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.605	10.534	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.783	10.344	Australian Dollar (AUD) 1

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 March 2022 and 31 December 2021 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	85.226	88.152	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	85.226	88.152	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(85.226)	(88.152)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(85.226)	(88.152)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Maret 2022				
Utang lainnya	4.987	4.987	4.987	-
Pinjaman	3.806.140	4.231.236	844.651	3.386.585
	3.811.127	4.236.223	849.638	3.386.585

31 March 2022
Other payables
Borrowings

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2021				
Utang lainnya	4.442	4.442	4.442	-
Pinjaman	3.935.393	4.385.840	619.188	3.766.652
	3.939.835	4.390.282	623.630	3.766.652

31 December 2021
Other payables
Borrowings

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	5.345.358	5.136.745	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(818.832)	(462.112)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	4.526.526	4.674.633	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	59.529.725	55.993.735	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,08	0,08	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Jumlah liabilitas	5.345.358	5.136.745	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(818.832)	(462.112)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	4.526.526	4.674.633	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	59.529.725	55.993.735	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,08	0,08	Debt to equity ratio

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the *investee*, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 March 2022 and 31 December 2021 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

e. Share price risk (continued)

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
ADRO menguat/ melemah 5%:			ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	544.131	455.134	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	544.131	455.134	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/ melemah 5%:			TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	1.112.910	1.143.932	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.112.910	1.143.932	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/ melemah 5%:			MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	949.028	814.949	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	949.028	814.949	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/ melemah 5%:			MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	142.317	144.847	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	142.317	144.847	Profit or loss [increase/decrease]
PALM menguat/ melemah 5%:			PALM strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	121.407	138.979	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	121.407	138.979	Profit or loss [increase/decrease]

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 25 April 2022.

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 25 April 2022.

